



## HUBUNGAN MANAJEMEN PERTANDINGAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN KLUB SEPAKBOLA DI JAWA BARAT TAHUN 2019

Ryan Nanda Saputra<sup>1\*</sup>, Yudha Munajat Saputra<sup>2</sup>, Nuryadi<sup>3</sup>

### **Keywords :**

Match Management;  
Satisfaction Level;  
Athletes; Clubs

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan  
Indonesia

[ryannandas96@gmail.com](mailto:ryannandas96@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan  
Indonesia

[yudhamsaputra@upi.edu](mailto:yudhamsaputra@upi.edu)

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan  
Indonesia

[nuryadi\\_fpok@upi.edu](mailto:nuryadi_fpok@upi.edu)

### **Article History**

**Received:** September 2020;

**Reviewed:** September 2020;

**Accepted:** Oktober 2020;

**Published:** Oktober 2020.

### **ABSTRACT**

*This study is a study on the relationship between match management and the satisfaction level of athletes and football clubs in West Java in 2019. This study aims to determine whether there is a relationship between match management and the satisfaction level of athletes and clubs at PSSI West Java in 2019. The subject of this study is the players. and clubs that took part in the West Java competition in 2019. The method used in this research is quantitative descriptive with a correlation research design. The sample in this study amounted to 66 people, including Persib, Kabomania, Galuh fc. As for the important points in the questionnaire distributed to the 3 clubs in West Java, related to the level of satisfaction of athletes and clubs with the management of football matches in West Java. The results of this study are that there is a relationship between match management and the satisfaction level of athletes and football clubs in West Java in 2019.*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan sebuah penelitian mengenai hubungan manajemen pertandingan dengan tingkat kepuasan atlet dan klub sepakbola di Jawa Barat tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan manajemen pertandingan terhadap tingkat kepuasan Atlet dan Klub PSSI Jawa Barat Tahun 2019. Subjek dari penelitian ini yaitu pemain dan klub yang ikut serta di kompetisi Jawa Barat Tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang, diantaranya Persib, Kabomania, Galuh fc. Adapun poin-poin penting didalam kuisisioner yang disebarkan ke 3 klub di Jawa Barat tersebut,, terkait tingkat kepuasan atlet dan klub terhadap manajemen pertandingan sepakbola di Jawa Barat. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara manajemen pertandingan dengan tingkat kepuasan atlet dan klub sepakbola di Jawa Barat Tahun 2019.*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen merupakan sebuah proses khas terdiri atas tindakan-tindakan meliputi

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang

telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya Terry (1986). Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Dari pernyataan tersebut dalam kegiatan olahraga memerlukan ilmu manajemen guna keberhasilan suatu organisasi dalam kegiatan olahraga. Kegiatan manajemen yang begitu kompleks membutuhkan banyak orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan, Harsuki (2012).

Sepakbola (sepakbola asosiasi atau 'sepakbola') adalah salah satu olahraga paling populer di Indonesia, dunia, melibatkan orang di seluruh dunia sebagai pemain, penonton, dan pemirsa TV. Dunia sepakbola mengikuti tren peningkatan akses global ke budaya, ekonomi, pengetahuan, tenaga kerja dan transportasi yang lebih cepat, yang berarti sepakbola sebagai tenaga kerja, kegiatan hiburan dan rekreasi lebih mudah diakses lintas batas daripada sebelumnya (lihat Maguire & Pearton, 2000, untuk ikhtisar).

Dalam hal ini salah satu alasan sepakbola begitu populer adalah karena pemain mungkin tidak perlu kapasitas luar biasa dalam semua berbagai teknis, psikologis dan tuntutan fisik (Stolen et al., 2005). Seorang pemain dapat mengkompensasi kekurangan disatu bidang dengan kekuatan di bidang lain, dari mana keahlian dapat dicapai melalui kombinasi keterampilan yang unik (Meylan, Cronin, Oliver, & Hughes, 2010). Banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang pemain dalam mencapai keahlian, pengalaman dan keterampilan yang diinginkan oleh sebuah pemain untuk mencapai prestasi, oleh karena itu proses perkembangan dari pemain muda menjadi ahli dalam sepakbola rumit, dan tergantung pada berbagai faktor pribadi dan keadaan yang saling berinteraksi (Neto, Barbieri, Barbieri, & Gobbi, 2009; Reilly, Bangsbo & Franks, 2000).

Pertandingan sepakbola resmi liga pemuda sedang dilakukan dalam berbagai format permainan sesuai dengan tahap pengembangan para pemain. Variabel seperti

ukuran pitch, jumlah pemain, dan durasi pertandingan disesuaikan dengan usia pemain. Yang paling banyak digunakan strategi adalah meningkatkan secara progresif jumlah pemain dan ukuran pitch hingga 11 vs 11 format permainan. Misalnya, dari kelompok umur U-8 (U8) hingga U-14 (U14), negara-negara Eropa mempromosikan pertandingan sepakbola resmi dengan format 5 vs 5, 7 vs 7, dan 9 vs 9 sebelum 11 vs 11 (Brito, Duarte, Diniz, Maia, & Garganta, 2017). Dengan format seperti di atas sudah banyak di terapkan oleh Indonesia sebagai pengembangan atau pembinaan kelompok usia muda, dimana salah satunya sudah mulai diterapkan oleh Asosiasi Jawa Barat pada tahun 2019. Mulai dari kompetisi KU 9 – 17 tahun, sudah dijalankan oleh Asosiasi PSSI Jawa Barat dengan berbagai format pertandingan pada KU - 9 sampai KU - 12 tahun.

Namun, masih ada banyak ketidakpastian mengenai persyaratan fisik masing-masing format permainan (Stratton, Reilly, Williams, & Richardson, 2004) dan efek yang mereka miliki pada pemain muda baik dalam pelatihan atau kompetisi (Castellano, Puente, Echeazarra, Usabiaga, & Casamichana, 2016). Dalam konteks olahraga, kompetisi dapat dinilai sebagai situasi yang berpotensi menimbulkan stres untuk atlet dan cara atlet menilai kompetisi yang akan datang dapat memiliki konsekuensi kinerja dan kepuasan kinerja mereka selanjutnya (Crocker, Tamminen, & Gaudreau, 2015). Karena itu, penilaian kinerja pemain muda pada pertandingan berjalan berbeda format permainan bisa relevan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan rezim persiapan untuk merespons tuntutan spesifik dari setiap format, yang mungkin memiliki implikasi praktis pada peningkatan intervensi jangka panjang baik dalam kondisi pelatihan atau game. Dikarenakan pada kompetisi yang diselenggarakan khususnya di Jawa Barat, masih terdapat beberapa kompetisi yang memainkan pertandingan dalam sehari 2x sampai 3x pertandingan.

**METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif atau disebut deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data berbentuk skor (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Dalam bentuk yang paling sederhana, studi korelasional menyelidiki kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih. Namun, penelitian korelasional berbeda dengan penelitian eksperimental, dalam penelitian korelasional tidak ada manipulasi variabel. Dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berbentuk skor (Fraenkel et al., n.d.).

Desain korelasi dipilih karena peneliti bermaksud ingin mengetahui Hubungan Manajemen Pertandingan Terhadap Tingkat Kepuasan Atlet dan klub SepakBola Persatuan SepakBola Seluruh Indonesia Jawa Barat Tahun 2019. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah manajemen sedangkan variabel terikat (Y) adalah kepuasan. Penelitian ini akan dilakukan di 3 tempat di Jawa Barat yaitu, Kab.Bogor, Kota Bandung, dan

Kab.Ciamis. Dan dilakukan penelitian pada tahun 2020. Populasi yang digunakan yaitu anggota klub PSSI Jawa Barat, dan sampel pada penelitian ini yaitu Persib Bandung, Kabomania, Galuh Fc. . Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan angket semi terstruktur, participant observation dan angket terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manajemen kepuasan suatu kompetisi dari segi pengalaman anggota klub.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dikumpulkan melalui proses pengukuran, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil nilai kuesioner tingkat kepuasan atlet terhadap manajemen pertandingan sepak bola di Jawa Barat tahun 2019.

**Tabel 1.**

Hasil Deskriptif Data Manajemen Pertandingan dan Tingkat Kepuasan Atlet

No	Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
1	Manajemen Pertandingan	66	71,85	11,528
2	Tingkat Kepuasan	66	59,53	6,578

**Tabel 2.**

Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov Test

No	Variabel	K-SZ	Asymp. Sig	Sig
1	Manajemen Pertandingan	1,273	0,078	0,05
2	Tingkat Kepuasan	0,663	0,771	0,05

**Tabel 3.**

Hasil Analisis Korelasi

Variabel	N	r	Sig.
Manajemen Pertandingan (X) – Tingkat Kepuasan (Y)	66	0,483	0,000

Data yang dikumpulkan melalui proses pengukuran, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Berdasarkan angket yang telah disebarkan pada pelatih dan atlet, menunjukkan bahwa indikator perencanaan sangat penting untuk mencapai tujuan. Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar pengurus sudah melakukan manajemen dalam hal perencanaan dengan cukup baik. Dimana pengurus memperhatikan pelayanan terhadap klub dalam suatu kompetisi yang digelar di Jawa Barat, agar setiap klub merasa puas dan mendapatkan kenyamanan di setiap pertandingannya. Setelah dilakukan pengolahan dan data analisis data, hasil analisis data diatas membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan atlet terhadap manajemen pertandingan sepak bola di Jawa Barat. Dengan ini nilai korelasi antara tingkat kepuasan dengan manajemen pertandingan yaitu 0,736 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat kepuasan atlet dan klub terhadap manajemen pertandingan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus utama pada penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dan melihat hubungan antara tingkat kepuasan atlet dan klub terhadap manajemen pertandingan dalam upaya meningkatkan kualitas pertandingan yang ada di Jawa Barat khususnya di Indonesia, dan menjadi acuan atau barometer untuk sepak bola Indonesia.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Terry, (1986). Management is a typical process consisting of actions including planning, organizing, mobilizing, and controlling which performs to determine and achieve predetermined goals through the use of human resources and other resources.
- Harsuki (2012). Kegiatan manajemen yang begitu kompleks membutuhkan banyak orang yang saling berinteraksi dan

bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan

- Fraenkel, Jack R. N. E. W. (n.d.) (2012). how to design and evaluate research in education.
- Fraenkel, Jack. R., and Norman E. Wallen. (2012). How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Brito, Duarte, Diniz, Maia, & Garganta,( 2017), For example, from the U-8 (U8) to U-14 (U14) age group, European countries are promoting official football matches with the 5v5, 7v7 and 9v9 formats before 11v11.
- Stratton, Reilly, Williams, & Richardson, (2004), However, there is still a lot of uncertainty regarding the physical requirements of each game format.
- Crocker, Tamminen, & Gaudreau, (2015), In the context of sports, competition can be assessed as a potentially stressful situation for the athlete and the way athletes judge an upcoming competition can have consequences for their performance and subsequent performance satisfaction.